

Logbook Minggu 7

Materi yang sudah dipahami :

- *Properties* yang diturunkan dan yang tidak diturunkan oleh *parent* ke *child* saat menjalankan *fork()*
Diturunkan : *open files*, *UIDs*, *current working directory*, *root director*, *umask*, *signal mask and table*, *environment*, *shared*, *memory*.
Tidak diturunkan : *return value* dari pemanggilan *fork()*, *pid*, *ppid*, *times*, *file locks*, *Pending signal*
- Tujuan penggunaan *buffer*
Buffer digunakan sebagai tempat sementara agar proses pertukaran data berjalan lebih efisien.
Dengan menggunakan *buffer*, proses *write* ke dalam *disk* dapat diminimalisir (tidak perlu dilakukan berkali-kali).
- Perbedaan *read()* dan *getc()*
Pada *read()* terjadi *context switch* (perpindahan dari *user space* ke *kernel space* atau sebaliknya) setiap kali dilakukan pembacaan. Sementara itu, pada *getc()* *context switch* hanya terjadi saat *buffer* sudah penuh. Perbedaan ini membuat *read()* relatif lebih lambat dibandingkan *getc()*.
- Cara meng-customize *bash prompt*
Mengubah nilai dari variabel PS1 pada file .bashrc yang terletak di *home directory*. Perubahan yang dapat dilakukan antara lain adalah mengganti teks dan juga warnanya. Berikut ini adalah contohnya (perubahan bersifat sementara) :

```
tsqfnf1@DESKTOP-KU3002V:~$ PS1="\[\033[36m\][\D{\%A, %d-%m-%Y}\[\033[37m\]]||\[\033[31m\]\D{\%I:%M%p WIB}\]\[\033[37m\]\[\033[34m\]\H \[\033[33m\]of \[\033[32m\]\u:\[\033[35m\]\w\[\033[37m\]]\[\033[31m\]$ "
[Tuesday, 03-11-2020|03:43PM WIB][DESKTOP-KU3002V of tsqfnf1:~]$
```

Video yang sudah ditonton :

- Module 06-01/01-Stdio, I/O Buffering, Shells
- Module 07-01/03-Shells